

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu kesuatu keadaan yang lebih baik. Pendidikan sebagai pranata pembangunan sumber daya manusia yang berperan dalam pembentukan peserta didik agar menjadi asset bangsa yang diharapkan, supaya menjadi manusai yang produktif. Keberhasilan proses pembelajaran lebih ditekankan kepada perbaikan dengan mengoptimalkan proses pembelajaran itu sendiri, terutama efisensi, keefektifan, dan produktivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi orang banyak. Kebutuhan pendidikan merupakan hak asasi manusia. Semua pihak perlu memikirkan bagaimana mutu pendidikan setiap tahunnya agar meningkat. Oleh sebab itu, persoalan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat, orang tua dan anak didik itu sendiri”.¹ Keberhasilan dan peningkatan mutu pendidikan menjadi tujuan dan cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai harus dinyatakan secara jelas, sehingga semua pelaksanaan dan sasaran pendidikan memahami atau mengetahui suatu proses kegiatan seperti pendidikan.

Menurut Hasbullah, secara sederhana “pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam

¹ Isjoni, *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*, (Yogyakarta: Pusaka, 2007), hlm. 1.

masyarakat dan kebudayaan”.² Melalui pendidikan seseorang akan belajar mengenai kehidupan bermasyarakat dan membina kedewasaan diri agar mampu mempraktikkan nilai-nilai kebudayaan dalam bermasyarakat. Menurut Muhibbin Syah, “Pendidikan adalah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan”.³

Minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Proses belajar juga akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, dapat ditegaskan bahwa faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Dalam kegiatan belajar mengajar, minat sangatlah diperlukan, mengapa demikian, karena jika peserta didik sudah mempunyai minat dalam suatu pembelajaran otomatis dia akan semangat untuk belajar. Jika peserta didik sudah semangat dalam belajar maka diharapkan juga akan memperoleh implikasi yang baik. Minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Ed. 5, hlm. 1.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosyda karya, 2009), hlm. 10.

hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri seseorang. Seseorang yang mempunyai memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan berpengaruh pada hasil belajar. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat termasuk dalam ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Minat seperti yang telah dipaparkan di atas dapat mempengaruhi kualitas pencapaian belajar siswa. Misalnya pengaruh minat yang besar akan memusatkan perhatian yang lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi sesuai dengan usaha yang telah dilakukan.

Guru yang berkaitan dengan hal ini sebaiknya berusaha untuk membangkitkan minat yang belum ada pada diri siswa, dan mendukung siswa yang sudah mempunyai minat dalam belajar. Ada sejumlah cara yang digunakan untuk mengetahui minat siswa. Jalan yang paling langsung adalah menanyakan kepada siswa sendiri, bisa dengan wawancara atau berbicara langsung dengan mereka. Siswa siswa mungkin dapat ditanya, dari sekian banyak kegiatan siswa mana yang paling diminati oleh siswa.

Guru juga dapat mengamati secara langsung kegiatan siswa. Kegiatan mereka merupakan kunci dari minat mereka. Guru juga dapat memperhatikan siswa-siswa mana yang paling memperhatikan selama pembelajaran berlangsung. Guru juga dapat merangsang keingintahuan siswa sehingga memberikan kesempatan siswa untuk menjadi tahu, adalah satu hal yang penting untuk meningkatkan motivasi. Selain itu, agar peserta didik mempunyai minat dalam belajar, guru dapat memberikan motivasi dengan memulai pelajaran yang dapat menimbulkan keingintahuan siswa. Selanjutnya, pengalaman keingintahuan siswa ini dapat dicocokkan dengan kemampuan kognitif siswa.

Dalam hal ini, pada saat observasi mengenai bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa khususnya pada kelas IV yaitu pertama, guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran di mulai, kedua, memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, ketiga, guru selalu mengingatkan siswa untuk belajar belajar dan belajar, karena dengan belajar maka semakin banyak juga ilmu yang ia dapatkan.

Berdasarkan observasi awal di MI Al-Ittifaqiah Indralaya, pada hari Senin, 21 Oktober 2019,⁴ setiap kali mengajar, kebanyakan pendidik menggunakan banyak metode seperti metode PAIKEM, metode ceramah pun masih banyak pendidik menerapkannya, ada juga pendidik mengajar menggunakan metode tanya jawab, diskusi, bahkan metode pembelajaran penemuan (Discovery Learning), dan lain sebagainya.

⁴ Observasi, Senin 21 Oktober 2019.

Di MI Al-Ittifaqiah Indralaya ini, minat belajar para siswa-siswanya sangat antusias dan semangat untuk belajar serta aktif sepanjang berlangsungnya proses pembelajaran, khususnya di kelas IV. Ditambah dengan guru-gurunya yang semangat untuk mengajari anak didiknya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang berguna bagi diri peserta didik. Hal ini sangat relevan dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: **“Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya”**.

B. Batasan Masalah

Berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat dipergunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya, pendidik banyak menggunakan metode seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, metode pembelajaran penemuan atau metode Discovery Learning, PAIKEM dan lain sebagainya. Sesuai dengan judul, penelitian ini mengkhususkan meneliti pada kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya. Pada kelas IV terdapat enam rombongan belajar (rombel), yaitu kelas IVA, IVB, IVC, IVD, IVE dan IVF. Dan lebih di kerucutkan lagi, dalam hal ini peneliti memfokuskan lagi meneliti pada guru kelas di kelas IVB, IVE dan IVF.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa berguna bagi semua orang, serta menjadi bahan referensi terkait tentang strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru agar mampu memahami minat belajar siswa. Dan dapat memberikan manfaat dalam proses belajar mengajar sehingga penyajian materi yang tidak monoton, dan menambah wawasan guru untuk mengembangkan media pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan minat belajar siswa dan berguna untuk menumbuhkan minat serta motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai tolak ukur bagaimana upaya agar pihak sekolah dapat memberikan semangat kepada guru-guru untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Sebagai calon guru perlu banyak informasi yang berhubungan dengan siswa untuk bekal pada saat pelaksanaan terjun ke lapangan untuk mengajar dan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman yang baru dalam bidang pendidikan.

F. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan pustaka maksudnya adalah menyajikan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti. Diketahui dalam tinjauan pustaka, tujuannya yaitu untuk mengkaji dan meninjau ulang agar mengetahui apakah masalah yang akan diteliti sudah ada atau belum ada yang membahasnya. Setelah saya teliti ternyata sudah ada yang membahas permasalahan yang saya bahas. Walaupun pembahasannya tidak sama persis.

Sehubung dengan penulisan skripsi yang berjudul: **“Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Ittifaqiah Indralaya”**. Berikut hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Skripsi Anggun Firgianti yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MIN Rejotangan Tulung Agung”.⁵ Dalam penelitian ini membahas tentang keberhasilan guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran di kelas yaitu menggunakan strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran inkuiri, dan strategi pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Sehingga siswa selalu bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada penelitian yang saya lakukan terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saya yaitu Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Ittifaqiah Indralaya menggunakan metode pembelajaran penemuan (Discovery Learning), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran inkuiri, dan strategi pembelajaran kooperatif. Persamaannya terdapat pada penelitiannya yang sama-sama meneliti bagaimana strategi guru dalam meningkatkan/ menumbuhkan minat belajar siswa di dalam kelas.

2. Skripsi Andang Dispra Nenggala yang berjudul “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head together*) Pada Siswa Kelas III SD Negeri III/1 Muara Bulian”.⁶ Dalam penelitian ini membahas tentang cara meningkatkan minat belajar siswa, yang mana dalam proses belajar mengajar sering

⁵ Anggun Firgianti, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MIN Rejotangan Tulung Agung*. Skripsi Program Studi S1 PGMI Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2018.

⁶ Andang Dispra Nenggala, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head together) Pada Siswa Kelas III SD Negeri III/1 Muara Bulian*. Skripsi Program Studi PGSD Universitas Jambi 2018.

dijumpai adanya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada penelitian yang saya lakukan terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saya yaitu Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Ittifaqiah Indralaya menggunakan menggunakan metode pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan model Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head together*), serta pada kelas yang ditelitipun berbeda, peneliti meneliti di kelas IV sedangkan penelitian sebelumnya meneliti di kelas III. Pada mata pelajarannya pun berbeda, peneliti meneliti mata pelajaran Matematika sedangkan penelitian sebelumnya meneliti mata pelajaran IPS. Persamaannya terdapat pada penelitiannya yang sama-sama meneliti bagaimana strategi guru dalam meningkatkan/menumbuhkan minat belajar siswa di dalam kelas.

3. Skripsi Khoirul Zaki yang berjudul “Usaha Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PAI Di SD Muhammadiyah Ngijon 1 Turgenen Sumber Agung Moyudan Sleman Yogyakarta”.⁷ Dalam penelitian ini membahas tentang pada proses belajar mengajar PAI agar dapat berjalan dengan lancar, maka usaha guru dalam meningkatkan minat belajar PAI perlu ditangani secara serius. Karena minat belajar siswa mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.

⁷ Khoirul Zaki, *Usaha Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PAI Di SD Muhammadiyah Ngijon 1 Turgenen Sumber Agung Moyudan Sleman Yogyakarta*, Skripsi Jurusan PAI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Pada penelitian yang saya lakukan terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saya yaitu Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Ittifaqiah Indralaya menggunakan menggunakan metode pembelajaran penemuan (Discovery Learning) mata pelajaran Matematika, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode diskusi, ceramah, dan penugasan mata pelajaran PAI. Persamaannya terdapat pada penelitiannya yang sama-sama meneliti bagaimana strategi guru dalam meningkatkan/ menumbuhkan minat belajar siswa di dalam kelas.

4. Jurnal Andi Suhadi yang berjudul : “Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Sains di SD 28/I Malapari Kecamatan Muara Bulian”. Dalam jurnal ini membahas tentang pada saat penulis melakukan *grand tour*, para guru menyatakan bahwa rata-rata siswa pada awalnya di tiap tingkatan kelas kurang menaruh perhatian pada pelajaran sains dan lebih berminat pada pelajaran sosial. Pada saat berlangsungnya pembelajaran sains banyak siswa yang diam dan tidak aktif, serta sulit diajak berinteraksi. Dalam menyikapi hal ini para guru kerap melakukan diskusi baik antar guru maupun dengan kepala sekolah. Sebagai hasilnya adalah para guru sepakat menerapkan strategi dalam menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran sains, dan pada akhirnya saat ini dapat terlihat bahwa terjadi perubahan pada diri siswa saat berlangsungnya pembelajaran sains dimana siswa menjadi lebih aktif dan interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran sains lebih terasa. Penulis beranggapan bahwa strategi guru berhasil membuat perubahan pada

diri siswa menjadi tertarik dalam mata pelajaran sains perlu diteliti lebih lanjut.

Pada penelitian yang saya lakukan terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saya yaitu Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya, disini guru pada saat mengajar menggunakan strategi dalam menumbuhkan minat belajar siswa, misalnya guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai, kedua, memberi reward atau hadiah berupa apresiasi ketika ada siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru, ketiga, menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan pada saat belajar. Sedangkan penelitian sebelumnya hanya memfokuskan pada guru dalam menyikapi hal ini kerap melakukan diskusi baik antar guru maupun dengan kepala sekolah. Sebagai hasilnya adalah para guru sepakat menerapkan strategi dalam menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran sains, dan pada akhirnya saat ini dapat terlihat bahwa terjadi perubahan pada diri siswa saat berlangsungnya pembelajaran sains dimana siswa menjadi lebih aktif dan interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran sains lebih terasa. Persamaannya terdapat pada penelitiannya yang sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

5. Jurnal Keke T Aritonang dengan judul : “Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Dalam jurnal ini membahas tentang masalah yang terjadi dalam proses belajar-mengajar terutama yang

berhubungan dengan minat dan motivasi belajar di SMPK 1 BPK PENABUR siswa tidak berminat terhadap mata pelajaran tertentu, seperti Matematika dan IPA yang terbukti banyaknya nilai pada rapot tidak sesuai KKM. Beberapa guru juga berpendapat bahwa siswa dalam proses belajar-mengajar tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa cenderung pasif dalam menerima penjelasan dari guru. Selain itu, dalam mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan guru siswa mengerjakan tugas tersebut asal jadi, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan bahkan tidak mengerjakan sama sekali. Kenyataan lain menunjukkan guru dalam proses belajar-mengajar hanya memberikan materi pelajaran saja. Guru jarang sekali memberikan motivasi pada siswa dalam mengajar. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah pokok bahasan yang harus diajarkan sehingga guru cenderung hanya memberikan materi saja tanpa berusaha membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa.

Pada penelitian yang saya lakukan terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saya yaitu Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya, disini guru pada saat mengajar menggunakan banyak strategi dalam menumbuhkan minat belajar siswa diantaranya yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai, kedua, mengajak siswa untuk belajar diluar ruangan misalnya ditaman sekolah atau dipergustakaan, sehingga siswa pada saat belajar siswa tidak merasa jenuh, dan ada juga terdapat persamaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa.